



## **PENGARUH AUDIT INTERNAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PERBANKAN**

**Yulisfan, Ryan Riesky Purba**

Universitas Pembangunan Panca Budi

### **Abstrak**

Studi ini bertujuan untuk menyelidiki dan mengevaluasi dampak dari pelaksanaan audit internal terhadap performa di institusi perbankan yang beroperasi di Indonesia. Audit internal merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung perusahaan dalam mewujudkan tujuannya. Kinerja yang solid atau yang terus berkembang dari sebuah perusahaan dapat mencerminkan keadaan internal perusahaan yang juga baik. Penelitian ini bersifat kualitatif dan bertujuan untuk menggambarkan dampak audit internal terhadap kinerja perusahaan menggunakan metode tinjauan pustaka, di mana metode ini memanfaatkan artikel penelitian sebelumnya sebagai sumber data serta sebagai dasar untuk hasil dan penjelasannya. Kinerja yang solid atau yang terus berkembang dari sebuah perusahaan dapat mencerminkan keadaan internal perusahaan yang juga baik. Penelitian ini bersifat kualitatif dan bertujuan untuk menggambarkan dampak audit internal terhadap kinerja perusahaan menggunakan metode tinjauan pustaka, di mana metode ini memanfaatkan artikel penelitian sebelumnya sebagai sumber data serta sebagai dasar untuk hasil dan penjelasannya.

### **PENDAHULUAN**

Dalam pertimbangan keputusan, performa perusahaan kerap dijadikan acuan oleh investor yang ingin menanamkan modal atau sahamnya di perusahaan tersebut. Performa perusahaan dapat digunakan untuk menggambarkan keadaan yang ada di dalam, apakah perusahaan tersebut masih beroperasi dengan baik atau tidak. Kinerja di perusahaan bisa

dipengaruhi oleh berbagai faktor, contohnya adalah peran audit internal di perusahaan, terutama dalam upaya pencegahan, deteksi, dan pengurangan tindak kecurangan (fraud) yang mungkin saja terjadi, sehingga dapat memberikan dampak negatif terhadap pencapaian tujuan perusahaan; lebih spesifiknya, akan berpengaruh kurang menguntungkan pada proses peningkatan kinerja perusahaan.

---

\*Correspondence Address : [yulisfan@dosen.pancabudi.ac.id](mailto:yulisfan@dosen.pancabudi.ac.id)

DOI : 10.31604/jips.v12i9.2025.3926-3930

© 2025UM-Tapsel Press

Kinerja suatu perusahaan dianggap mencapai tingkat kesuksesan dan diakui sebagai performa yang memuaskan apabila perusahaan tersebut mampu mempertahankan operasionalnya, secara berkelanjutan melaksanakan inovasi, serta meraih keuntungan yang telah diprediksi sebelumnya di setiap periode.

Salah satu institusi krusial yang dapat memberikan dukungan dalam sektor keuangan bahkan dalam perekonomian suatu negara adalah perbankan. Peran vital perbankan dalam mendukung perekonomian suatu negara terletak pada aspek pembiayaan. Mengingat pentingnya pembiayaan, maka kehadiran bank yang beroperasi sesuai dengan fungsinya sangat dibutuhkan oleh masyarakat.

Apabila sektor perbankan mampu mencapai keadaan korporasi yang sehat, hal ini dapat membawa manfaat serta mendukung ekonomi bangsa sekaligus mempermudah akses pendanaan bagi masyarakat, maka diperlukan evaluasi internal dari perusahaan itu sendiri melalui aktivitas audit internal untuk mengungkap kondisi perusahaan yang sebenarnya. Evaluasi dalam audit internal dilakukan pada laporan keuangan, kinerja, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Audit internal perusahaan biasanya tidak memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan. Hasil dari proses evaluasi audit internal mencakup deteksi kesalahan yang terjadi, penipuan yang ditemukan, kelemahan serta kekurangan dalam sistem pengendalian internal perusahaan, serta rekomendasi untuk perbaikan yang dapat diusulkan oleh auditor internal yang juga berfungsi sebagai konsultan untuk perusahaan.

Berdasarkan studi-studi sebelumnya yang telah dilakukan, menunjukkan hasil yang bervariasi mengenai adanya atau tidaknya dampak yang ditimbulkan oleh pelaksanaan audit internal terhadap performa perusahaan-perusahaan yang beroperasi di Indonesia. Penelitian yang dilakukan oleh Saleh et al.

(2022) mengungkapkan bahwa audit internal berdampak pada kinerja finansial perusahaan-perbankan di Indonesia. Temuan serupa juga ditunjukkan oleh Suharti dan Priyadi (2020), di mana audit internal terbukti memengaruhi kinerja keuangan perusahaan di Indonesia. Sebaliknya, hasil yang berbeda muncul dari kajian yang dilakukan oleh Rikasari dan Hardiyanti (2022), yang menunjukkan bahwa audit internal tidak berpengaruh pada perusahaan-perbankan syariah di Indonesia. Proses audit internal amat penting untuk mengungkap kondisi sebenarnya dari laporan keuangan seluruh perusahaan perbankan, agar dapat dimanfaatkan untuk menilai performa perusahaan-perbankan.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Audit Internal**

Audit internal dapat dipahami sebagai serangkaian kegiatan yang memberikan jaminan dan konsultasi, yang dilakukan tanpa intervensi dari pihak luar, atau bisa dikatakan bersifat independen. Selain itu, audit internal wajib dilaksanakan dengan sikap objektif, sehingga dapat berfungsi untuk mendukung organisasi atau perusahaan dalam mencapai tujuan mereka serta memberikan nilai tambah bagi perusahaan atau organisasi.

Menurut Institute of Internal Auditors (2017) yang terdapat dalam Standard for Professional Practice of Internal Auditing, audit internal didefinisikan sebagai kegiatan yang bersifat independen, diiringi dengan keyakinan objektif serta aktivitas konsultasi yang dirancang untuk menambah nilai dan memperbaiki operasi organisasi atau perusahaan. Audit internal dapat mendukung perusahaan dalam mencapai tujuannya melalui pendekatan yang sistematis dan penerapan disiplin guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen risiko yang ditetapkan, pengendalian internal perusahaan, serta melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik.

Fungsi, Tanggung Jawab, dan Aktivitas Audit Internal

Pada mulanya, audit internal di Indonesia bertindak sebagai pengawas yang memiliki peran untuk mengawasi operasi perusahaan tanpa diberi kuasa untuk memberikan masukan atau rekomendasi dalam memperbaiki kesalahan. Hiro Tugiman (2007) menyatakan bahwa fungsi audit internal adalah sebagai pengawasan. Dalam hal ini, pengawasan berarti ketika melaksanakan audit internal, auditor diberikan kebebasan untuk melakukan pemeriksaan terhadap perusahaan atau organisasi. Audit internal memiliki peran penting bagi organisasi atau perusahaan dalam menjaga pengendalian internal agar tetap efektif untuk mencapai tujuan perusahaan, yang dapat dilakukan melalui evaluasi atas kecukupan, efisiensi, dan efektivitas pengendalian internal yang berfungsi untuk meningkatkan pengendalian internal secara terus-menerus (Fitriany, 2015).

Audit internal yang dilaksanakan dalam organisasi dapat digunakan sebagai alat untuk menjaga efektivitas pengendalian internal, serta mendorong setiap komponen perusahaan dalam mencapai tujuan organisasi secara optimal. Wahyuni (2013) menguraikan bahwa aktivitas audit internal yang efektif, meskipun berada dalam satu entitas, harus mempertahankan independensinya dan beroperasi di bawah arah pimpinan tertinggi supaya sesuai dengan norma yang berlaku, serta agar hasil auditnya mencerminkan kondisi nyata perusahaan. Selain itu, efektivitas aktivitas audit dapat tercapai jika auditor internal terus memantau perkembangan tindak lanjut dari rekomendasi audit yang diberikan.

### Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan menjadi faktor yang sangat krusial untuk mempresentasikan keadaan sebenarnya dalam perusahaan. Secara umum, perusahaan yang menunjukkan kinerja positif juga akan mengalami kondisi yang

relatif baik, sebaliknya, jika kinerja perusahaan tidak optimal, maka keadaan perusahaan dapat dikatakan sedang tidak stabil, yang menandakan adanya masalah di dalamnya. Berbagai elemen dapat diselaraskan dengan visi, misi, strategi, dan tujuan perusahaan untuk menciptakan kinerja yang optimal, di antaranya adalah ukuran penggerak kinerja, ukuran yang objektif dan subjektif, hubungan eksternal dan internal dengan pihak lain, serta keterkaitan dengan aspek finansial dan non-finansial. Hal ini perlu diseimbangkan agar kinerja perusahaan yang baik dapat tercapai. Salah satu jenis kinerja perusahaan adalah kinerja finansial perusahaan.

### METODE PENELITIAN

Tipe penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menyajikan analisis yang mendetail mengenai dampak audit internal terhadap kinerja perusahaan. Pendekatan yang dipilih adalah kajian literatur atau review literatur. Kajian literatur adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan serta merangkum inti atau masalah dari penelitian sebelumnya, serta menganalisis berbagai pandangan para pakar yang dipresentasikan dalam sebuah karya tulis (Snyder, 2019). Temuan dari kajian literatur ini akan menyajikan gambaran berbentuk ulasan tentang pemahaman dan analisis kritis yang disampaikan dalam bahasa serta cara yang mudah dipahami oleh pembaca. Data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini ialah data sekunder yang diambil dari artikel-artikel penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Audit internal yang dilaksanakan oleh seorang auditor di dalam perusahaan memiliki peran krusial yang bermanfaat dalam mencapai tujuan perusahaan. Hasil dari audit internal dapat memberikan gambaran mengenai kondisi suatu perusahaan. Jika ditemukan adanya kecurangan atau kesalahan, maka auditor internal sebagai pelaksana proses audit internal dapat memberikan rekomendasi

terkait langkah lanjut yang perlu diambil oleh perusahaan untuk mencegah kerugian yang besar akibat dari kecurangan atau kesalahan laporan keuangan. Dari langkah lanjut ini juga dapat digunakan untuk menjaga kinerja perusahaan agar selalu sesuai dengan rencana dan peraturan yang telah ditetapkan.

Studi yang dilaksanakan menunjukkan bahwa audit internal memiliki dampak terhadap kinerja finansial di sektor perbankan Indonesia. Pengaruh dari audit internal menjelaskan bahwa semakin banyak auditor internal yang beroperasi dengan keahlian dan integritas tinggi dalam perusahaan, maka pelaksanaan audit internal dalam organisasi tersebut juga akan semakin optimal, yang pada gilirannya akan berimbas positif pada pelaporan kinerja finansial perbankan yang juga akan berlangsung lebih baik. Jumlah auditor internal yang sesuai dengan kebutuhan organisasi dapat mendukung manajemen dalam hal tanggung jawab yang efektif dan efisien, sehingga mendorong kinerja finansial perusahaan menjadi lebih baik.

Studi yang dilakukan oleh Rikasari dan Hardiyanti (2022) dalam karyanya berjudul Analisis Penerapan Tata Kelola Perusahaan dan Audit Internal terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Indonesia, mengulas penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan penerapan audit internal seperti majelis pengawas syariah, dewan manajemen, dan komite audit, yang menunjukkan hasil penelitian yang berbeda dari yang diperoleh sebelumnya. Karena itu, penelitian ini dilaksanakan untuk menguji ulang dan memverifikasi keakuratan hasil riset sebelumnya, dengan harapan untuk memahami penerapan tata kelola perusahaan dan audit internal terkait kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia.

Temuan dari studi ini menunjukkan bahwa komite audit yang juga turut bertanggung jawab dalam proses audit internal perusahaan tidak memiliki

dampak signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diukur melalui profitabilitas atau keuntungan yang diperoleh. Keberadaan komite audit dalam perusahaan mendukung prinsip sebagai bentuk akuntabilitas dalam tata kelola perusahaan yang telah ditetapkan, di mana hal ini mengharuskan lembaga perbankan untuk memberikan informasi laporan keuangan yang terbuka, tepat, dan menyeluruh. Komite audit juga berfungsi sebagai jembatan antara auditor internal dan eksternal dengan melaksanakan pengawasan terhadap pengendalian internal perusahaan untuk mengurangi risiko yang dapat merugikan perusahaan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis yang telah dipresentasikan, dapat disimpulkan bahwa di perusahaan perbankan konvensional, kehadiran audit internal memiliki dampak signifikan terhadap kinerja perusahaan, khususnya pada kinerja keuangan. Semakin banyak kegiatan audit internal yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan perusahaan dapat membantu manajemen dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Sementara itu, pada perusahaan perbankan syariah di Indonesia, audit internal tidak mempengaruhi kinerja perusahaan, terutama dalam hal kinerja keuangannya. Ini menunjukkan bahwa aktivitas audit internal tidak akan berkontribusi pada kinerja perusahaan perbankan syariah di Indonesia.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Agustin, Hotang, & Soleha. (Volume 01 Issue 01 2022). Pengaruh Komite Audit, Dewan Komisaris, dan Dewan Direksi Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan. Jurnal Akuntansi dan Audit.

Fitriana, & Nurhadi. (2017). PENGARUH AUDIT INTERNAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA PT. BANK BUKOPIN TBK. CABANG BANDUNG. Jurnal Techno-Socio Ekonomika, ISSN 1979-4835.

Maisyarah, Renny. Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Manajerial

dengan Komunikasi dan Komitmen sebagai Variabel Moderating pada PDAM Propinsi Sumatera Utara. Diss. Universitas Sumatera Utara, 2008.

Purba, Rahima Br, et al. "Detection of corruption in village fund management using fraud analysis." *Calitatea* 23.190 (2022): 120-128.

Rikasari, & Hardiyanti. (2022). Analisis Penerapan Tata Kelola Perusahaan dan Audit Internal Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Indonesia. Owner: Riset & Jurnal Akuntansi, Volume 6 Nomor 3.

saleh, r. a. (2022). Pengaruh Audit Internal terhadap Kinerja Keuangan Perbankan pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Junal Mirai Management*, 56-66.